

BAB VI

P E N U T U P

Dari penjelasan-penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa makhluk ciptaan Tuhan khususnya ikan hias yang hidup di air tawar terdiri dari bermacam-macam bentuk, mempunyai peranan penting yang sekaligus telah memberikan inspirasi dalam penciptaan karya seni lukis saya.

Dari aneka ragam bentuk ikan hias tersebut, telah mendorong imajinasi saya untuk mengekspresikan menjadi karya seni yang bebas kreatif sesuai dengan kehendak pribadi saya..Di samping untuk mengekspresikan suara hati, guna memperoleh kepuasan pribadi sekaligus juga bermaksud untuk mengembangkan nilai-nilai seni lukis yang kreatif, yaitu dengan mengungkapkan bentuk-bentuk dan warna dari ikan hias tersebut. Dengan tujuan menciptakan lukisan yang punya ciri khas tersendiri tanpa menimbulkan prasangka yang lain.

Kemudian dari bentuk-bentuk yang menyimpang dari keadaan yang sebenarnya, merupakan kebebasan untuk memberikan kepuasan batin serta emosional yang ada dalam pikiran dan perasaan saya. Dari penjelasan secara keseluruhan baik itu gaya, ide, serta bentuk dan lain-lain, merupakan gagasan keinginan yang timbul, karena sama-

ngat dan dorongan dari acuan-acuan atau idola-idola pelukis terkenal, misal pelukis Georges Seurat.

Maka tidak aneh bila sebenarnya setiap pelukis mempunyai idola pelukis terkenal yang sesuai dengan keinginan, untuk memacu semangat jiwa kesenimannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Fadjar Sidik, Diktat Kuliah Tinjauan Seni II, STSRI "ASRI", Yogyakarta, 1984, hal. 7
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal 321
- Pinus Lingga dan Heru Susanto, Ikan Hias Air Tawar, PN. PT. Penebas Swadaya, Jakarta, 1989
- Sanenta Yuliman, Seni Lukis Indonesia Baru, Dewan Kesenian, Jakarta, 1976, hal. 7
- Sanenta Yuliman, Seni Lukis Indonesia Baru, (Jakarta, 1976), hal. 27
- Soedarso SP. Tinjauan Seni (Yogyakarta: Kumpulan Karangan, Diterbitkan Pengarangnya, 1976-1981), hal. 7
- Sudarmadji, Dasar-dasar Kritik Seni Rupa, Dinas Musium dan Sejarah, Jakarta, 1979, hal. 28
- Tatang Djuhanda, Dunia Ikan, PN. Armico, Bandung, 1981
- W. Van Hoeve, Ensiklopedia Indonesia (Bandung: Bandung's Gravenhage, t, th), hal. 1317
- Wardoyo Sugianto, Diktat Pengetahuan Bahan Lukis II, Yogyakarta, 1987
- W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1984, p. 456
- W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976), hal. 207

